

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kompetensi Karyawan dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota pada Koperasi Serba Usaha Budidaya Bandung, maka dapat ditarik simpulan dan saran-saran bagi KSU Budidaya sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan tentang kompetensi karyawan dan tentang partisipasi anggota serta melihat hasil yang terjadi di lapangan pada Koperasi Serba Usaha Budidaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut diantaranya:

1. Kompetensi karyawan pada KSU Budidaya mencapai kriteria cukup baik dengan total skor 1591. Dari semua indikator ada beberapa indikator yang masih dalam kriteria kurang baik, yaitu sub variabel keterampilan (keterampilan menyampaikan ide, saran, dan gagasan), sub variabel pengetahuan (memahami jenis usaha dan unit usaha koperasi), sub variabel sifat (peduli), dan sub variabel motif (prestasi kerja). Terlihat bahwa karyawan masih menghadapi kendala dalam hal komunikasi efektif, pemahaman menyeluruh mengenai koperasi, inovasi dalam bekerja, serta kepedulian terhadap anggota dan organisasi. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pelatihan, minimnya pengalaman, serta rendahnya motivasi kerja yang

memengaruhi kemampuan karyawan dalam mengembangkan kompetensinya. Maka harus adanya pengembangan yang signifikan, terutama pada aspek yang berkaitan dengan interaksi, inisiatif, dan kepedulian, yang menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas layanan dan partisipasi anggota koperasi.

2. Partisipasi anggota sebagai pemilik dan pelanggan/pengguna pada KSU Budidaya mencapai kriteria cukup baik dengan total skor 1077. Dalam pelaksanaan partisipasi anggota terdapat indikator yang memiliki skor rendah yaitu indikator partisipasi anggota sebagai pemilik (pengambilan keputusan, pengawasan, dan menyampaikan kritik atau saran), dan partisipasi anggota sebagai pelanggan (menyetorkan simpanan sukarela, mengajukan pinjaman dan mengangsur pinjaman sesuai ketentuan). Rendahnya capaian pada indikator tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya kompetensi karyawan dalam memberikan informasi, membangun komunikasi yang efektif, serta mendorong keterlibatan aktif anggota. Hal ini berdampak pada menurunnya kesadaran anggota terhadap hak dan kewajiban mereka, sehingga partisipasi menjadi belum optimal. Maka perlu adanya peningkatan partisipasi anggota yang signifikan, di mana anggota harus memiliki kesadaran dan motivasi untuk berpartisipasi, karena keberlangsungan kegiatan koperasi sangat bergantung pada dukungan optimal dan maksimal dari para anggotanya.

3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota melalui kompetensi karyawan adalah dengan komunikasi dan edukasi anggota, pelayanan dan administrasi, fasilitasi partisipasi dalam pengawasan dan pengambilan keputusan, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan motivasi dan kepuasan anggota menjadi penting. Hal ini diwujudkan melalui pelatihan rutin, peningkatan kemampuan komunikasi dan pelayanan prima, penyusunan SOP yang jelas, evaluasi kinerja secara berkala, serta dukungan pengurus dalam memberikan motivasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi langkah penting untuk mempermudah transaksi dan layanan anggota. Dengan peningkatan kompetensi tersebut, karyawan dapat bekerja lebih profesional, pelayanan koperasi menjadi lebih optimal, yang akhirnya partisipasi anggota terdorong lebih aktif dalam kegiatan koperasi baik anggota sebagai pemilik maupun pelanggan.

## **5.2 Saran-saran**

Berdasarkan hasil simpulan maka ada beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini:

1. Aspek Teoritis

Disarankan untuk peneliti selanjutnya mencari lebih banyak teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta menambah jumlah referensi yang digunakan guna memperkuat landasan teori dalam penelitian.

## 2. Aspek Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Serba Usaha Budidaya mengenai kompetensi karyawan dan partisipasi anggota, adapun beberapa saran teoritis diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kompetensi karyawan sebaiknya ditingkat lagi, dengan melakukan pelatihan bagi karyawan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing secara rutin dan melatih pola pikir karyawan menjadi lebih kritis supaya karyawan dapat menganalisis solusi yang tepat dalam menyelesaikannya.
- 2) Koperasi sebaiknya mengadakan pendidikan perkoperasian secara berkelanjutan bagi karyawan dan anggota agar tumbuh rasa memiliki terhadap koperasi. Ini penting untuk mendorong partisipasi aktif, loyalitas, dan keberlangsungan koperasi.
- 3) Koperasi diharapkan menetapkan SOP dan kualifikasi perekrutan karyawan berdasarkan pendidikan, pengalaman kerja, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jabatan serta melakukan *training* bagi karyawan baru mengenai penggunaan program digital supaya penyelesaian pekerjaan lebih mudah, cepat, dan tepat.